

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pengertian keselamatan dan kesehatan kerja menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja R.I. No. Kep. 463/MEN/1993 adalah keselamatan dan kesehatan kerja adalah upaya perlindungan yang ditujukan agar tenaga kerja dan orang lainnya di tempat kerja /perusahaan selalu dalam keadaan selamat dan sehat, serta agar setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien. Undang-undang yang mengatur tentang K3 ini adalah undang-undang nomor 1 tahun 1970.

Komputer didefinisikan sebagai peralatan elektronik yang dapat merekam, mengolah, menampilkan dan menyimpan data. Kemampuannya menangani data ini telah membuatnya dimanfaatkan untuk mendukung berbagai kegiatan manusia antara lain belajar, bekerja, belanja, perang bahkan kegiatan kejahatan dan kegiatan santai atau hiburan (Fadhillah, 2015)

Penggunaan komputer saat ini sangat luas disegala bidang ditambah dengan adanya internet dimana kita bisa berbagi data ataupun komunikasi dengan pengguna komputer lainnya (Fadhillah, 2015). Dengan semakin dibutuhkannya internet tersebut maka banyak orang mulai membuka usaha jasa internet, usaha ini biasanya dinamakan warnet atau warung internet. Sebuah warnet biasanya memiliki operator. Operator adalah seorang yang bertugas melayani user atau pengguna jasa internet di warnet tersebut. Operator dalam menjalankan pekerjaannya banyak menghabiskan waktu didepan layar komputer. Operator biasa memiliki jam kerja sekitar 8 jam.

Penggunaan komputer dalam waktu lama beresiko terkena mata lelah atau disebut astemopia. Astemopia merupakan gejala yang diakibatkan oleh upaya

berlebih dari sistem penglihatan yang berada dalam kondisi yang kurang sempurna untuk memperoleh ketajaman penglihatan.

Penggunaan komputer yang terlalu lama akan menimbulkan dampak negative kesehatan, terutama kesehatan pada mata. Keluhan kesehatan yang dirasakan pada mata biasanya seperti nyeri, penglihatan kabur, penglihatan rangkap/ganda, sulit focus, mata perih, mata berair, mata merah, sakit kepala, pusing beserta mual (Nourmayanti, 2010).

Menurut OSHA-3092, *Working Safety With Video Display Terminal*, 1997, faktor yang dapat mempengaruhi keluhan pada mata yang diakibatkan kelelahan mata adalah faktor perangkat kerja (jarak monitor, durasi kerja), perangkat kerja (ukuran objek, posisi, dan tampilan layar), lingkungan kerja (pencahayaannya), karakteristik individu (kelainan mata atau refraksi) ataupun kombinasi dari seluruh faktor. Sedangkan menurut Wahyudi dalam Farras (2016), beberapa faktor lain yang mempengaruhi keluhan mata pada pengguna komputer antara lain usia yang meningkat maka kelelahan mata mudah terjadi dan lama bekerja dalam sehari secara terus menerus lebih dari 4 jam.

Kelelahan mata sering terjadi pada pekerja yang menggunakan komputer. Dari hasil studi sebelumnya (Fadhillah, 2015) bahwa pengguna komputer apa bila bekerja terlalu lama didepan komputer akan mengalami beberapa keluhan. Keluhan yang dapat ditimbulkan karena pemakaian komputer adalah keluhan kelelahan mata sebanyak 75-90% dan keluhan musculoskeletal porsinya hanya 22%. NIOSH (1999) juga mengatakan bahwa keluhan paling yang paling banyak dilaporkan oleh pengguna komputer adalah keluhan kelelahan mata. Karena pekerja harus bekerja dengan titik mata melihat yang dekat dalam jangka waktu yang lama. Hal ini juga selaras dengan pernyataan hapsari (2012) bahwa keluhan yang paling sering dikemukakan oleh para pengguna komputer adalah keluhan pada penglihatan (Fadhillah, 2015)

Menurut *Occupational Safety and Health Administration* (OSHA) di Amerika dilaporkan dari 40 juta pengguna VDT, 80% menderita CVS. Efek jangka

pendek biasanya pandangan kabur, nyeri kepala, pandangan ganda dan lain sebagainya (Roestijawati, 2007). Hal ini selaras dengan pernyataan Pheasant (1991) dimana orang-orang yang bekerja dengan komputer umumnya menderita kelelahan mata. Prevalensi 70-90% telah dilaporkan pada orang yang melakukan *entry* data berulang-ulang dan layar berbasis tugas-tugas administrasi lainnya dibandingkan dengan 45% pada pekerja kantor umum yang tidak menggunakan komputer (Fadhillah, 2015).

Di Indonesia keluhan pada pekerja yang menggunakan komputer sering ditemukan. Hasil penelitian Selisca (2013) yang dilakukan terhadap pekerja yang menggunakan komputer di PT Bank X di Jakarta menunjukkan bahwa sebanyak 72% mengalami keluhan mata. Dian (2009) dalam penelitiannya juga diketahui sebanyak 90,2% pekerja yang bekerja dengan menggunakan komputer di PT. Telekomunikasi Indonesia mengalami keluhan kelelahan mata.

Warnet atau warung internet adalah tempat penyedia penggunaan komputer dan internet. Orang yang bekerja sebagai penjaga di warnet disebut dengan operator. Operator dalam kesehariannya banyak bekerja di depan komputer. Operator memiliki jam kerja shift, seorang operator bahkan sampai menghabiskan 10 jam didepan komputer, dengan begitu lamanya bekerja didepan komputer operator sering mengalami keluhan mata. Kecamatan payung sekaki termasuk wilayah yang memiliki banyak warnet, terutama kelurahan laburbaru timur yang memiliki sejumlah warnet yang buka 24 jam. Warnet-warnet tersebut biasanya dijaga 3-4 orang operator, dilihat dari jumlah operator maka setidaknya seorang operator menghabiskan waktu 6-8 jam bekerja didepan komputer dan beresiko mengalami keluhan mata dan gangguan penglihatan lainnya. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 9 warnet dikelurahan labuhbaru timur.

Dari hasil survei awal melalui observasi di 9 warnet tersebut, ternyata para operator mengalami keluhan mata berupa mata merah, mata perih, gatal,

berair, sakit kepala, dilihat dari jarak antara operator dan monitor ternyata jarak nya terlihat sangat dekat dan tidak sesuai dengan jarak pandang yang dianjurkan

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut untuk dijadikan sebuah penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Mata pada Operator Warnet di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2018”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Mata pada Operator Warnet di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2018”?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum
 - a. Untuk mengetahui Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keluhan Mata pada Operator Warnet di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2018
2. Tujuan Khusus
 - a. Diketahui hubungan usia dengan keluhan mata pada operator warnet di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2018
 - b. Diketahui hubungan lama kerja dengan keluhan mata pada operator warnet di di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2018
 - c. Diketahui hubungan jarak pandang dengan keluhan mata pada operator warnet di di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2018

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemilik dan Operator warnet

Diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menjadi informasi dan masukan pada operator warnet khususnya tentang keluhan mata di Kelurahan Labuh Baru Timur Kecamatan Payung sekaki Kota Pekanbaru.

2. Stikes payung negeri pekanbaru

Sebagai informasi meningkatkan pendidikan kesehatan, serta sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya khususnya bagi perminatan kesehatan dan keselamatan kerja.

3. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk dijadikan bahan perbandingan ataupun data mengenai keluhan mata pada operator warnet di kelurahan labuh baru timur kecamatan payung sekaki kota pekanbaru